



Persepsi Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kegiatan Praktikum Metode Luring Dan Daring Di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

Imam Taqwani Jufri¹, Nurfachanti Fattah², Farah Ekawati Mulyadi³, Arni Isnaini Arfah⁴, Windy Nurul Aisyah⁵

Universitas Muslim Indonesia

Email: itaqwani60@gmail.com¹

Abstrak

Praktikum luar jaringan (luring) merupakan praktikum yang dilaksanakan secara klasikal atau melalui pertemuan tatap muka di dalam laboratorium. Praktikum dalam jaringan (daring) merupakan praktikum yang dilaksanakan melalui metode pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) secara virtual. Praktikum daring dilakukan tanpa bertatap muka secara langsung, melainkan menggunakan metode-metode tertentu agar peserta didik mendapat pengalaman praktikum. Praktikum daring memiliki tantangan, seperti interaksi terbatas. Sebaliknya, praktikum luring memungkinkan interaksi langsung, namun membutuhkan kehadiran fisik. Kedua metode memiliki kelebihan dan tantangan masing-masing dalam proses pembelajaran, sehingga persepsi dan tingkat kepuasan pelajar juga sangat berbeda. Mengetahui persepsi dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan praktikum luring dan daring di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah responden 163 responden. Didapatkan persepsi tidak mudah terhadap praktikum luring sebanyak 64 responden (39,3%), sedangkan tingkat kepuasan puas terhadap praktikum daring yakni sebanyak 81 responden (49,7%). Kemudian persepsi mudah terhadap praktikum luring yakni sebanyak 99 responden (60,7%), dan tingkat kepuasan puas terhadap praktikum luring yakni sebanyak 92 responden (56,4%). Mahasiswa memiliki persepsi tidak mudah terhadap kegiatan praktikum metode luring, sedangkan metode daring dirasakan mudah. Kemudian tingkat kepuasan mahasiswa puas terhadap praktikum metode luring dan daring.

Kata Kunci: *Persepsi, Praktikum, Luring, Daring.*

Abstract

Offline laboratory practices are conducted in a traditional manner or through face-to-face meetings in the laboratory. Online laboratory practices are conducted through distance learning methods virtually. Online labs are conducted without direct face-to-face interaction, instead, certain methods are used so that students gain practical experience. Online labs have challenges, such as limited interaction. Conversely, offline labs allow direct interaction but require physical presence. Both methods have their own advantages and challenges in the learning process, hence students' perceptions and satisfaction levels also vary greatly. Understanding the perception and level of student satisfaction towards offline and online laboratory activities at the Faculty of Medicine, Muslim University of Indonesia. This research uses a quantitative method with a cross-sectional research design. This research was conducted with a total of 163 respondents. It was found that 64 respondents (39.3%) perceived offline practical work as not easy, while 81 respondents (49.7%) were satisfied with online practical work. Then, 99 respondents (60.7%) found offline practical work easy, and 92 respondents (56.4%) were satisfied with offline practical work. Students perceive that offline laboratory activities are not easy, whereas online methods are considered easy. Furthermore, students express satisfaction with both offline and online laboratory methods.

Keywords: *Perception, Practicum, Offline, Online.*

PENDAHULUAN

Hingga saat ini, metode pengajaran yang biasa diterapkan adalah metode tatap muka, yang juga dikenal sebagai metode *offline* atau luring. Bonk & Graham (2006) mengungkapkan bahwa metode pembelajaran *offline* ini memungkinkan dosen dan mahasiswa berada dalam satu ruangan untuk mempelajari materi yang telah direncanakan dan mendapatkan pengetahuan. Pembelajaran *offline*, khususnya dalam praktikum, memerlukan kehadiran fisik mahasiswa yang dapat berinteraksi langsung dengan dosen. Dalam praktikum *offline* atau luring, mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan alat-alat, mengamati fenomena secara langsung, dan menerapkan konsep-konsep yang telah mereka pelajari.(Baskoro et al., 2023; Nengrum et al., 2021)

Namun, selama pandemi *Covid-19*, metode pembelajaran berubah menjadi daring sesuai dengan Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/MK/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran Daring dan Bekerja dari Rumah dalam upaya Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Model pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran jarak jauh yang didukung oleh teknologi. Istilah daring adalah singkatan dari dalam jaringan. Jadi, perkuliahan daring adalah salah

satu metode pembelajaran *online* atau melalui jaringan. Pembelajaran daring menjadi model pembelajaran yang banyak dipilih selama pandemi *Covid-19* dan menjadi solusi agar proses belajar mengajar tetap berlangsung.^{4,5,6}

Selain pembelajaran teori, pembelajaran praktikum juga mengalami dampak dari *Covid-19*. Banyak pendidik merasa kesulitan untuk mengajar praktikum secara daring. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa peserta didik tidak dapat langsung menerapkan teori yang diajarkan untuk diperaktekkan di rumah mereka masing-masing, karena kurangnya peralatan dan bahan untuk melakukan praktikum. Namun, penggunaan platform *online* semakin meningkat dalam dunia pendidikan, terutama di perguruan tinggi. Konsep pembelajaran *online* atau daring ini memiliki metode interaksi yang berbeda dengan pembelajaran konvensional. Pembelajaran *online* menyediakan konten yang dibutuhkan untuk pembelajaran. Hampir semua mahasiswa memiliki laptop/*smartphone*, sehingga akses ke materi belajar semakin mudah dan memungkinkan bagi mahasiswa untuk saling berbagi konten pembelajaran melalui perangkat elektronik. Kondisi ini membuat konten pembelajaran dapat diakses lebih cepat. Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses konten pembelajaran kapan saja dan di mana saja, tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Pembelajaran *online* saat ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat *Covid-19*. Pada pembelajaran daring praktikum, selain membutuhkan laptop/gawai, juga diperlukan perangkat/peralatan untuk mendukung praktikum. Meskipun alat yang digunakan adalah seadanya, setidaknya mahasiswa bisa memahami cara melakukan praktikum di rumah sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

7,8,9,10,11

Persepsi adalah proses dimana individu menerima stimulus atau informasi dari lingkungan sekitarnya melalui alat inderanya dan memberikan arti atau interpretasi pada stimulus tersebut. Menurut Leavitt yang dikutip oleh Sobur (2003), persepsi memiliki dua pengertian. Dalam arti sempit, persepsi diartikan sebagai penglihatan, yaitu bagaimana seseorang melihat sesuatu. Sementara dalam arti luas, persepsi diartikan sebagai pandangan atau pemahaman, yaitu bagaimana seseorang memandang atau memahami sesuatu.^{12,13,14}

Persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti pelaksanaan perkuliahan, kondisi fisik, materi pembelajaran, dan metode penyampaian materi. Pelaksanaan perkuliahan adalah aktivitas belajar yang dijadwalkan dalam periode waktu tertentu, baik di dalam maupun di luar kelas atau kampus. Kondisi fisik mencakup ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar. Materi pembelajaran adalah medium yang digunakan untuk mencapai tujuan pengajaran

dan dikonsumsi oleh peserta didik. Materi ini terus berkembang seiring dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, interaksi antara mahasiswa dan dosen dapat membentuk persepsi mahasiswa tentang dosen tersebut. Mahasiswa yang memandang dosen sebagai sosok yang menarik dan menyenangkan cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk mengikuti mata kuliah yang diajarkan oleh dosen tersebut. Persepsi mahasiswa akan menentukan sikap mereka terhadap dosen dan mata kuliah yang diajarkan. Jika mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap profesionalisme dosen, mereka cenderung akan memiliki sikap positif terhadap dosen dan mata kuliah tersebut. Persepsi mahasiswa dapat dinilai dari aspek kegiatan belajar mengajar, profesionalisme dosen, dan sarana dan prasarana pembelajaran. Dalam proses belajar, setiap individu memiliki cara yang berbeda dalam memahami dan menyerap konsep atau materi pelajaran. Oleh karena itu, beberapa orang mungkin perlu menempuh cara yang berbeda untuk memahami informasi atau pelajaran yang sama.^{14,15,16}

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan mengenai persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring. Nurul L. K dan L. Hakim (2019) melakukan penelitian dengan menggunakan *web blog* sebagai platform untuk pembelajaran daring. Meski memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca bahasa Inggris mahasiswa, penelitian tersebut hanya diterapkan untuk mata kuliah teori, bukan praktik. Penelitian lain menyimpulkan bahwa hampir 70% responden merasa pembelajaran luring kurang efektif. Sementara itu, pembelajaran daring menarik minat sebesar 78% mahasiswa, sehingga dianggap lebih efektif dibandingkan pembelajaran luring. (Khusniyah & Hakim, 2019)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berkeinginan untuk meneliti persepsi mahasiswa terhadap kegiatan praktikum dengan metode luring dan daring pada mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari penelitian. Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan bantuan kuisioner untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kegiatan praktikum metode luring dan daring di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap kegiatan praktikum metode luring dan daring di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah praktikum metode luring dan daring pada kegiatan praktikum di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Data diambil melalui hasil kuesioner pada bulan Maret tahun 2024 melalui aplikasi *google form* terhadap 163 responden mahasiswa Fakultas Kedokteran UMI angkatan 2021.

Adapun hasil penelitian disajikan dalam tabel yang disertai dengan penjelasan sebagai berikut :

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim

Indonesia		
Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
19	2	1,20
20	37	22,80
21	121	74,20
22	3	1,80
Jenis Kelamin		
Laki-laki	31	19,00
Perempuan	132	81,00
Kelas		
Kelas A	92	56,40
Kelas B	71	43,60
Total	163	100,00

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 1 didapatkan sebagian besar mahasiswa berusia 21 tahun yakni sebanyak 121 responden (74,2%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 132 responden (81%), dan berada pada kelas A sebanyak 92 responden (56,4%).

Distribusi Persepsi terhadap Praktikum Daring

Tabel 2. Distribusi Persepsi terhadap Praktikum Daring pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

Persepsi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Sangat Tidak Mudah	24	14,70
Tidak Mudah	64	39,30
Mudah	57	35,00
Sangat Mudah	18	11,00
Total	163	100,0

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 2 didapatkan sebagian besar mahasiswa memilih persepsi tidak mudah terhadap praktikum daring yakni sebanyak 64 responden (39,3%), persepsi yang mudah sebanyak 57 responden (35%), persepsi yang sangat tidak mudah sebanyak 24 responden (14,7%), dan persepsi yang sangat mudah sebanyak 18 responden (11%).

Distribusi Tingkat Kepuasan terhadap Praktikum Daring

Tabel 3. Distribusi Tingkat Kepuasan terhadap Praktikum Daring pada Mahasiswa Fakultas

Kepuasan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Sangat Tidak Puas	14	8,60
Tidak Puas	41	25,20
Puas	81	49,70
Sangat Puas	27	16,60
Total	163	100,0

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 3 didapatkan sebagian besar mahasiswa memilih puas terhadap praktikum daring yakni sebanyak 81 responden (49,7%), sebanyak 41 responden (25,2%) memilih tidak puas, sebanyak 27 responden (16,6%) memilih sangat puas, dan sebanyak 14 responden (8,6%) memilih sangat tidak puas terhadap praktikum daring.

Distribusi Persepsi terhadap Praktikum Luring

Tabel 4. Distribusi Persepsi terhadap Praktikum Luring pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

Persepsi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Sangat Tidak Mudah	4	2,50
Tidak Mudah	7	4,30
Mudah	99	60,70
Sangat Mudah	53	32,50
Total	163	100,0

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4 didapatkan sebagian besar mahasiswa memilih persepsi mudah terhadap praktikum luring yakni sebanyak 99 responden (60,7%), persepsi sangat mudah sebanyak 53 responden (32,5%), persepsi tidak mudah sebanyak 7 responden (4,3%), dan persepsi sangat tidak mudah sebanyak 4 responden (2,5%).

Distribusi Tingkat Kepuasan terhadap Praktikum Luring

Tabel 5. Distribusi Tingkat Kepuasan terhadap Praktikum Luring pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

Kepuasan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Sangat Tidak Puas	4	2,50
Tidak Puas	13	8,00
Puas	92	56,40
Sangat Puas	54	33,10
Total	163	100,0

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 5 didapatkan sebagian besar mahasiswa memilih puas terhadap praktikum luring yakni sebanyak 92 responden (56,4%), sebanyak 54 responden (33,1%) memilih sangat puas, sebanyak 13 responden (8,0%) memilih tidak puas, dan sebanyak 4 responden (2,5%) memilih sangat tidak puas terhadap praktikum luring.

PEMBAHASAN

Persepsi terhadap Praktikum Daring pada Mahasiswa Angkatan 2021 Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar mahasiswa merasa bahwa praktikum daring tidak mudah. Dari 163 responden, sebanyak 64 responden (39,3%) memilih persepsi ini. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Cahyawati (2021) yang menunjukkan bahwa hanya

15% dari 91 responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pembelajaran daring.(Cahyawati & Gunarto, 2021)

Menurut penelitian yang dilakukan di Universitas Teknologi Yogyakarta, persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan praktikum dengan metode daring bernali positif dengan tingkat persepsi 80%. Namun, dalam penelitian lain yang dilakukan di Universitas Muslim Indonesia, ditemukan bahwa praktikum daring memerlukan pemahaman yang lebih baik dan kemampuan untuk mengelola waktu dan sumber belajar secara efektif. Oleh karena itu, persepsi bahwa praktikum daring tidak mudah mungkin disebabkan oleh tantangan dalam hal ini.(Edukasi Elektro & Ratnawati, 2020; Yasin et al., 2023)

Praktikum daring memang memiliki peran penting dalam studi kedokteran, karena mencakup tiga ranah sekaligus yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun, berbagai faktor seperti kurangnya interaksi dalam pembelajaran, keterbatasan akses internet di lokasi mahasiswa, kelangkaan alat praktikum yang lengkap, dan penyampaian informasi yang kurang jelas menjadi kendala utama yang dihadapi. Selain itu, proses praktikum juga dipengaruhi oleh gaya belajar seseorang, yaitu visual, auditorial, atau kinestetik. Seseorang yang dominan memiliki gaya belajar visual akan lebih suka membaca daripada mendengar, dibandingkan dengan seseorang dengan gaya belajar auditorial atau kinestetik. Oleh karena itu, materi yang disajikan hanya dengan memberikan file untuk dibaca oleh mahasiswa dapat sesuai untuk mahasiswa dengan gaya belajar visual teks, namun kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa yang cenderung memiliki gaya belajar secara auditorial. Dengan demikian, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan berbagai faktor ini dalam merancang dan melaksanakan praktikum daring, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Meski tantangan ada, namun perubahan tatanan kehidupan bagi para pendidik merupakan perubahan yang harus dilakukan untuk tetap dapat melaksanakan tanggung jawab dan kewajibannya.(Purwati, 2020)

Kepuasan terhadap Praktikum Daring pada Mahasiswa Angkatan 2021 Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa angkatan 2021 merasa puas terhadap praktikum daring, dengan 81 responden (49,7%) memilih persepsi ini. Penelitian lain dari Teting (2022) juga menunjukkan bahwa 72% mahasiswa memiliki skor tingkat kepuasan kategori tinggi terhadap praktikum daring.(Teting et al., 2022)

Kemudian hasil penelitian ini juga sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Elania Saputri (2022) tentang "Persepsi Mahasiswa Terhadap Praktikum Daring Anatomi Vertebrata". Studi tersebut menemukan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap aspek pemahaman, media praktikum, dan proses pelaksanaan dalam praktikum

daring untuk mata kuliah anatomi vertebrata. Meskipun demikian, setiap aspek tersebut masih perlu ditingkatkan.(Saputri et al., 2022)

Tingkat kepuasan yang tinggi ini menunjukkan bahwa penerapan Laboratorium Virtual telah berfungsi dengan baik sebagai alternatif pengganti laboratorium konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa praktikum daring dapat diterapkan kembali di masa depan, meskipun bukan dalam keadaan darurat pandemi, asalkan kualitas pengelolaan praktikum daring yang telah dilaksanakan dapat dipertahankan atau ditingkatkan.(Ali, 2020; Langford, 2020)

Praktikum yang dilakukan secara daring merupakan praktikum yang menggunakan alat sederhana dan dapat dilakukan dimana saja. Dengan metode daring, mahasiswa lebih sering berlatih sebelum membuat video keterampilan untuk penilaian ujian praktikum. Selain itu, tingkat kejiwaan dalam menghadapi ujian tanpa diobservasi oleh pengujii lebih santai dibandingkan dengan ujian langsung. 45

Meskipun tingkat kepuasan mahasiswa terhadap setiap indikator tergolong kategori tinggi atau telah memuaskan mahasiswa, namun persepsi mahasiswa terhadap praktikum daring pada hasil sebelumnya masih tergolong tidak mudah bagi mahasiswa. Terdapat perbedaan antara persepsi dan kepuasan mahasiswa terhadap praktikum daring. Persepsi mencerminkan bagaimana mahasiswa menganggap tingkat kesulitan praktikum daring, sementara kepuasan mencerminkan tingkat kepuasan mereka terhadap pengalaman secara keseluruhan. Meskipun beberapa mahasiswa mungkin menganggap praktikum daring tidak mudah, mereka masih bisa merasa puas dengan pengalaman belajar secara keseluruhan, hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kualitas materi, interaksi dengan pengajar, kemudahan akses atau fleksibilitas waktu dan tempat. Oleh karena itu, penting untuk memahami perbedaan antara persepsi dan kepuasan dalam konteks ini. (Ali, 2020; Langford, 2020)

Persepsi terhadap Praktikum Luring pada Mahasiswa Angkatan 2021 Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa angkatan 2021 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia merasa bahwa praktikum luring atau tatap muka lebih mudah, dengan 99 responden (60,7%) memilih persepsi ini. Penelitian lain dari Nursyamsi (2022) juga menunjukkan bahwa 83,9% responden menyatakan bahwa praktikum luring memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan dosen.(Sy & Rahman, 2022)

Penelitian dari Andri Gunawan (2022) mengenai "Persepsi Mahasiswa Terhadap Kegiatan Perkuliahian Berbasis *Online* dan *Offline* Pada Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry" juga menunjukkan bahwa persentase rata-rata persepsi mahasiswa terhadap

perkuliahan *online* sebesar 71,1% dengan kategori sangat tinggi. Berbanding terbalik dengan perkuliahan *online*, perkuliahan *offline* lebih sedikit mengalami kendala seperti pada indikator ketuntasan belajar, mahasiswa mudah dalam memahami materi perkuliahan pada saat pembelajaran *Offline* dari pada perkuliahan *Online*. (Andri Gunawan, 2022)

Praktikum luring memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan bertemu secara langsung dengan dosen dan pembimbing. Dengan dosen menerangkan materi secara langsung, mahasiswa memiliki kesempatan lebih besar untuk bertanya ketika ada materi yang belum dipahami. Selain itu, perkuliahan luring minim kendala dan kecurangan dari mahasiswa. Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa persentase rata-rata secara keseluruhan variabel persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan luring sebesar 60,7% dengan kategori puas. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berjalan tidak memiliki kendala yang besar, dan pembelajaran secara luring yang diikuti oleh mahasiswa dinilai sudah maksimal. (Nurliana, 2023; Oktaviyanti et al., 2024)

Mahasiswa yang melakukan kegiatan praktikum di laboratorium secara luring pasti akan diberikan pelayanan secara optimal guna terpenuhinya tujuan perkuliahan secara keseluruhan, khususnya pada aspek keterampilan yang menjadi perhatian utama dalam kegiatan praktikum. Optimalisasi kualitas layanan dapat terus ditingkatkan dengan mengacu pada hasil refleksi diri yang diperoleh dari persepsi atau tanggapan praktikan terhadap kegiatan praktikum yang ada. Untuk mengetahui tingkat kualitas layanan, diperlukan umpan balik berdasarkan pandangan pengguna layanan yang dilakukan sebagai input dalam melakukan perbaikan-perbaikan layanan tersebut. (Nurliana, 2023; Oktaviyanti et al., 2024) Kepuasan terhadap Praktikum Luring pada Mahasiswa Angkatan 2021 Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa angkatan 2021 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia merasa puas dengan praktikum luring atau tatap muka, dengan 92 responden (56,4%) memilih persepsi ini. Penelitian lain dari Ardhiarisca *et al.* (2023) juga menunjukkan bahwa 84,45% dari 153 mahasiswa merasa sangat puas dengan layanan laboratorium praktikum secara offline. (Ardhiarisca et al., 2023)

Baik praktikum daring maupun luring, mahasiswa tetap merasa puas dengan kegiatan praktikum. Keduanya menawarkan manfaat yang berbeda-beda. Meskipun praktikum daring menawarkan kemudahan akses, fleksibilitas waktu dan tempat yang lebih besar, praktikum luring dapat memberikan pengalaman langsung yang lebih intens dan interaksi yang lebih langsung antara mahasiswa dan materi pembelajaran. Persentase praktikum luring yang lebih tinggi mungkin disebabkan oleh preferensi mahasiswa terhadap pengalaman langsung dan interaktif dalam pembelajaran, serta kebutuhan akan

pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang diajarkan. Selain itu, praktikum luring juga dapat menawarkan akses langsung ke fasilitas dan peralatan yang mungkin tidak tersedia secara online, memberikan pengalaman praktis yang lebih kaya bagi mahasiswa. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa kemandirian mahasiswa adalah karakteristik mahasiswa yang berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Kaitan antara efektivitas dalam kemandirian berpraktikum menjadi salah satu faktor yang menjadikan hasil penelitian ini lebih baik yang praktikum secara luring karena di bimbing secara langsung oleh dosen dan asisten, sedangkan praktikum secara daring di tuntut kemandirian penuh dari praktikan untuk menghasilkan praktikum yang maksimal dan optimal. (Ardhiarisca et al., 2023; Busri et al., 2022)

Beberapa kendala yang sering dihadapi oleh mahasiswa saat praktikum secara luring antara lain; mahasiswa kesulitan memahami tahapan cara kerja percobaan, keterbatasan asisten sekaligus kemampuan asisten memahami materi praktikum masih kurang, ketersediaan alat bahan yang kadang belum memadai atau jumlah praktikan yang melebihi kapasitas laboratorium. (Astuti et al., 2021)

Meskipun masih ada beberapa kekurangan, tetapi praktikum secara luring mampu memicu motivasi mahasiswa dalam bereksperimen, mampu membuat mahasiswa berkreasi dengan alat dan bahan yang tersedia bahkan bisa melakukan percobaan berulang kali sehingga keterampilan dalam memahami alat, bahan dan cara kerja praktikum menjadi lebih baik. *"Learning to do"* seperti inilah yang memicu peningkatan hasil yang baik dari praktikum secara luring.(Astuti et al., 2021)

SIMPULAN

Dari hasil data kuesioner responden dan melalui pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi tidak mudah terhadap kegiatan praktikum metode daring di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Mahasiswa memiliki tingkat kepuasan yang baik terhadap kegiatan praktikum metode daring di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Mahasiswa memiliki persepsi mudah terhadap kegiatan praktikum metode luring di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Mahasiswa memiliki tingkat kepuasan yang baik terhadap kegiatan praktikum metode luring di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, W. (2020). Online And Remote Learning In Higher Education Institutes: A Necessity In Light Of Covid-19 Pandemic. *Higher Education Studies*, 10(3), 16. <Https://Doi.Org/10.5539/Hes.V10n3p16>
- Andri Gunawan. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kegiatan Perkuliahan Berbasis Online Dan Offline Pada Prodi Pendidikan Biologi Uin Ar-Raniry. *Respiratory Ar-Raniry*.
- Ardhiarisca, O., Aisyah, S., & Harkat, A. (2023). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Laboratorium Di Program Studi Akuntansi Sektor Publik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(1).
- Argaheni, N. B. (2020). Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *Placentum: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 2(2).
- Astuti, R., Setianingsih, G., & Rahayu, S. (2021). Efektivitas Praktikum Biokimia Secara Luring Dan Daring Guna Meningkatkan Pemahaman Materi Protein Pada Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, Vol 2 No 1, 13–18.
- Ayunda Salsabilla, Z., Bayhakki, & Woferst, R. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring. *Jom Fkp*, 9(2), 183–188.
- Baskoro, R. S., Munawaroh, S., Hastami, Y., & Wiyono, N. (2023). Praktikum Daring Dan Luring Dalam Pencapaian Pemahaman Anatomi Sistem Pencernaan: A Cross Sectional Study. *Anatomica Medical Journal* / Amj, 6(2), 84–103. <Https://Doi.Org/10.30596/Amj.V6i2.14427>
- Busri, S. S., Nasar, A., & Ika, Y. E. (2022). Profil Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Melalui Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1815–1824. <Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V4i2.1859>
- Cahyawati, D., & Gunarto, M. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(2), 150–161. <Https://Doi.Org/10.21831/Jitp.V7i2.33296>
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran* (Awak Syaddad, Ed.). Cv. Kaaffah Learning Center.
- Edukasi Elektro, J., & Ratnawati, D. (2020). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Matakuliah Praktik Aplikasi Teknologi Informasi* (Vol. 4, Issue 2). <Https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jee>
- Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19–33. <Https://Doi.Org/10.20414/Jtq.V17i1.667>
- Langford, M. (2020). *Online Teaching In The Time Of Covid-19: Academic Teachers'*

Experiences In Norway. <Https://Www.Jus.Uio.No/Cell/>

Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Praktik Di Pendidikan Vokasi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, *Vii*(2). <Http://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Equilibrium>

Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahannya Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal Of Information Technology*, *1*(2), 151. <Https://Doi.Org/10.21580/Wjit.2019.1.2.4067>

Nashiruddin, B. A. (2018, August 3). *Pengaruh Metode Mind Mapping Dan Gaya Belajar Terhadap Pemahaman Lingkaran Pada Siswa Sman 1 Ngunut*. Institutional Repository Of Uin Satu Tulungagung. <Http://Repo.Uinsatu.Ac.Id/8687/>

Nengrum, T. A., Solong, N. P., Muhammad, D., & Iman, N. (2021). Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Luring Dan Daring Dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, *30*(1), 1–12. <Https://Doi.Org/10.32585/Jp.V30i1.1190>

Nurliana, L. (2023). Persepsi Mahasiswapraktikan Terhadap Kualitas Penyelenggaran Praktikum Di Laboratorium Terpadu Unit Kimia Uho Semester Ganjil Tahun 2022/2023. *Jurnal Kimia Dan Pendidikan Kimia*, *12*. <Http://Sains.Uho.Ac.Id/Index.Php/Jurnal>

Oktaviyanti, I., Nyoman Karma, I., Syahrul Jiwandono, I., Setiawan, H., & Karma, N. (2024). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Perkuliahannya Luring (New Normal) Pada Mata Kuliah Pendidikan Ips Sd. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(1), 363–370. <Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V6i1.5270>

Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajaran Dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, *03*(2).

Purwati, E. (2020). Analisis Masalah Psikologi Siswa Madrasah Tsanawiyah Berbasis Sistem Informasi Online Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Ilmiah*. <Https://Api.Semanticscholar.Org/Corpusid:213921309>

Rakhman Suharso, A. (2022). *Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Mata Kuliah Praktik Fisika Terapan*. *8*(1).

Romadhiyana Kisno Saputri, & Akhmad Al-Bari. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Praktikum Daring Mata Kuliah Kimia Analisis. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, *6*(2), 676–683. <Https://Doi.Org/10.31949/Educatio.V6i2.723>

Saputri, E. Z., Agustiani, Y., Faridah, S., Ramadhani, A. P., Saifuddin, Much. F., & Ma'rifah, D. R. (2022). Students' Perceptions Of Online Vertebrate Anatomy Practicum. *Paedagogia*, *25*(1), 87. <Https://Doi.Org/10.20961/Paedagogia.V25i1.58400>

- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*.
- Sukardi, & Rozi, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Online Dilengkapi Dengan Tutorial. *Jipi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 4(2), 97–102.
- Suyono, & Hariyanto. (2011). *Belajar Dan Pembelajaran: Vol. Viii* (1st Ed.). Remaja Rosdakarya.
- Sy, N., & Rahman, S. R. (2022). Persepsi Dan Preferensi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Luring Dan Daring Pada Mata Kuliah Botani Tingkat Rendah. In *Bioma* (Vol. 4, Issue 1).
- Teting, Yulietha Lehyun, & Bernarda. (2022). Analisis Tingkat Kepuasan Dalam Kegiatan Praktikum Keperawatan Secara Daring Pada Mahasiswa Tingkat Ii Keperawatan Di Stikes Dirgahayu Samarinda Tahun Akademik 2021/2022. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 7(1). <Http://Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id/>
- Turhusna, D., & Solatun, S. (2020). Perbedaan Individu Dalam Proses Pembelajaran. In *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Vol. 2, Issue 1). <Https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Assabiqun>
- Virgana. (2017). Persepsi Mahasiswa Pada Profesionalisme Dosen, Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 167–176.
- Yasin, J. M., Rijal, K. S., Wiriansya, E. P., Julyani, S., & Latief, S. (2023). *Efektivitas Pembelajaran Metode Daring Pada Kegiatan Praktikum Di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia*.